BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin didirikan pada tahun 2005, di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II. Madrasah ini merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah (DIKDASMEN) Cabang Banjarmasin 3. Kemudian pada tahun 2007 madrasah ini pindah lokasi ke Jl. Cemara Ujung Perumnas Kayu Tangi.

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terletak di Jl. Cemara Ujung Rt.37 No.1, sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 6060 m^2. Sekolah ini adalah swasta yang dimiliki oleh sebuah yayasan dengan nilai akrediyasi sekolah 96 (A).

Visi sekolah MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasi diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

Misi sekolah MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah:

a. Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.

c. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.

d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

1. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Tabel 4.1 Periode kepemimpinan kepala sekolah di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No.	Nama	Periode tahun
1	Abdul Baqi Qasthalani, S.Ag	2005 s.d 2009
2	Drs. H. Munawar, HR	2009 s.d 2014
3	Muhammad Ali Fikri, M. Pd	2014 s.d 2015
4	Ida Norsanty, S.Pd	2015 – sekarang

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

2. Keadaan Guru MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki 60 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda. 5 orang diantaranya guru matematika, untuk lebih jelasnya dapat dilihat table berikut ini:

Tabel. 4.2. Keadaan guru Matematika di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

No.	**Nama**	**Pendidikan**	**Kelas**
1	Paridawati, S.Pd	S1	VII A, VII B, VII C, VII D, IX A
2	Rahmi Muliani, S.Pd	S1	VIII A, VIII B, VIII C VIII D VIII E
3	Noorhidayah, S.Pd	S1	XIB, XIC, XID, XI E, XI F XI G, XI H
4	Aisyah, S.Pd	S1	VII E, VII F, VII G
5	Elsa Pujianah, S.Pd	S1	VIII F, VIII G

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

Tabel 4.3 Jumlah TU, pustakawan dan satpam periode tahun 2016-2017

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung berdasarkan status dan jenis kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha		1				4			1	4	5
2	Perpustakaan					1	1				2	2
3	Laboran lab. IPA						1			1		1
4	Teknisi L.Komputer						1			1		1
5	Laboran Lab. Bahasa						1			1		1
6	Kantin	3	5							1	7	8
7	Penjaga Sekolah		3							3		3
8	Tukang Kebun	1									1	1
9	Keamanan		3							3		3
	Jumlah	4	12			1	8			11	14	25

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

3. Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki siswa sebanyak 668 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

Kelas	**Jumlah siswa**	**Jumlah local**
VII	211 orang	7
VIII	200 orang	7
IX	257 orang	8
Jumlah	668	22

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dibangun di atas lahan seluas 6.060 m^2 dengan luas bangunan sekitar 2.854 m^2 dan 3.206 m^2 lahan yang siap bangun, sejak awal berdiri hingga sekarang MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan.

Sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan fasilitas yang terdapat di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel–tabel berikut ini:

a. **Ruang Belajar**

Tabel 4.5 Ruang belajar MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

Jenis ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (*p x l)*	Kondisi
Ruang kelas	22	7 x 9	Baik
Perpustakaan	1	5 x 8	Baik
Lap. IPA	1	7 x 9	Baik
Lab. Bahasa	1	7 x 9	Baik
Lab. Komputer	1	7 x 9	Baik
Serbaguna/Aula	1	7 x 9	Baik

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

b. **Ruang Kantor**

Tabel 4.6 Ruang Kantor MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

Jenis ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (*p x l)*	Kondisi
1. Kepala Sekolah	1	6 x 3,5	Baik
2. Wali Kepala Sekolah	1	3 x 3,5	Baik
3. Guru	2	9 x 3,5	Baik
4. Tata Usaha	1	3 x 3,5	Baik
5. Tamu			

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

c. **Ruang Penunjang**

Tabel 4.7 Ruang penunjang MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

Jenis Ruangan	**Jumlah (buah)**	**Ukuran (*p x l*)**	**Kondisi**
Gedung	1	4 x 3,5	Baik
KM/WC Guru	2	4 x 3,5	Baik
KM/WC Siswa	17	2 x 2,5	Baik
BK	1	3 x 4	Baik
UKS	2	6 x 4	Baik
PMR/Pramuka	1	6 x 4	Baik
Ibadah	1	43 x 4,8	Baik
Koperasi	1	7 x 9	Baik
Kantin	4	20 x 4,8	Baik
Bangsal kendaraan	3	38 x 5	Baik
Rumah Penjaga	1	2,5 x 3,5	Baik
OSIS / IPM	1	6 x 4	Baik
Ibadah / Masjid	2	43 x 4.8	Baik
Pos Ja ga	1	3 x 3.5	Baik
Menara air			

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

d. **Lapangan Olahraga**

Tabel 4.8 Lapangan olahraga/ upacara

Jenis ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (*p x l)*	Kondisi
1. Lapangan olahraga			
a. Basket	1	18 x 9	Baik
b. Bulu tangkis	1	25 x 16	Baik
c. Futsal	1	18 x 9	Baik
2. Lapangan Upacara	1		Baik

Sumber : Kantor Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

e. **Ketersediaan Alat Peraga di Sekolah**

Tabel 4.9 Alat peraga MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

Jenis alat peraga/ media	**Jumlah**	**Ukuran**	**Kondisi**

	(Buah)	(*p x l)*	
1. Proyektor	1	6 x 3,5	Baik
2. Kubus	1	3 x 3,5	Baik
3. Balok	2	9 x 3,5	Baik
4.	1	3 x 3,5	Baik

B. Penyajian Data

Pengumpulan data dilakukan selama dua bulan, yaitu hari senin Tanggal 20 Februari 2017 sampai 20 April 2017. Responden terdiri dari satu orang guru matematika dan Kepala Sekolah serta Staf Tata usaha. Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter di lapangan kemudian data tersebut dideskripsikan sehingga dapat diketahui kendala guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

1. Menyiapkan Alat Peraga pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Berdasarkan jadwal pelaksanaan pembelajaran Matematika untuk kelas VIII F dan VIII G dilaksanakan dalam satu minggu ada dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 40 menit yakni pada hari senin jam pelajaran ke 7-8 (12.50-14.10) di kelas VIII F dan jam pelajaran ke 9-10 (14.10-15.25) di kelas VIII G, pada hari rabu jam pelajaran ke 7-8 (12.50-14.10) di kelas VIII F dan hari kamis jam pelajaran ke 9-10 (

14.10-15.25) di kelas VIII G. Diketahui dari hasil wawancara dan dokumentasi persiapan ini terlihat pada RPP guru akan mengajar materi tentang Bangun Ruang Sisi Datar terdiri dari Menyebutkan unsur-unsur kubus, balok, prisma, dan limas: rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal dan Membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas serta Menghitung Luas dan Keliling kubus dan balok dengan guru matematika membuat sendiri RPP.

1) Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis ketika melaksanakan penelitian pada pembelajaran Matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tanggal 13 Maret 2017, diperoleh data tentang bagaimana langkah-langkah guru menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika, ketika seorang guru ingin memulai pelajaran terlebih dahulu guru mengidentifikasi dengan menelaah dan memahami materi tentang unsur- unsur pada kubus, balok, prisma dan limas. Setelah itu guru memilih jenis alat peraga sederhana yang bahan dasarnya mudah diperoleh, harganya murah, cara pembuatan dan penggunaannya tidak sulit. Alat peraga yang akan dipilih yaitu kubus, balok, prisma dan limas.

Kemudian Guru mengadakan alat peraga karena alat peraga kubus, balok, prisma dan limas tidak tersedia di sekolah maka guru membuat sendiri alat peraga tersebut dari bahan dasar sederhana dan mudah di peroleh yaitu bahan-bahan seperti kertas origami, kertas manilla, kardus, gunting dan lem dengan memotong kertas

manilla atau kardus sebagai penguat kemudian melapisi dengan dengan kertas origami untuk menarik perhatian siswa kemudian menempelkan tiap bidang sisi dengan lem isolasi untuk kubus, balok, prisma dan limas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tanggal 13 Maret 2017, jam ke 7-8 (12.50-1 4.10) di kelas VIII F Guru menyediakan alat peraga dengan mempersiapkan alat peraga kubus, balok, prisma, limas dari rumah dibawa ke sekolah kemudian guru meletakkan alat peraga di atas meja.

Selanjutnya pertama-tama guru mengatur dan mengkondisikan kelas dengan memulai pembelajaran matematika menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, langkah selanjutnya guru menjelaskan informasi yang penting tentang kubus, balok, prisma dan limas segitiga tersebut. Dengan menyebutkan dan menjelaskan titik sudut, rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal kepada siswa. Setelah itu guru menunjukkan letak dari titik sudut, rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal kepada siswa dengan menggunakan alat peraga berupa kubus, balok, prisma dan limas. Siswa diminta bersama-sama untuk menyebutkan jumlah dari setiap titik sudut, rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal pada kubus, balok, prisma dan limas tersebut. Sebagai bahan evaluasi perwakilan siswa diminta untuk mempresentasikan dengan menunjukkan titik sudut, rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal dari kubus, balok, prisma, dan limas.

2) Pertemuan kedua

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis ketika pertemuan selanjutnya pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tanggal 13 Maret 2017 jam pelajaran 9-10 (14.10-15.25) di kelas VIII G diperoleh data tentang bagaimana guru menyiapkan alat peraga pada pembelajaran Matematika, sama langkah-langkahnya dengan pertemuan pertama untuk persiapan alat peraga pada pembelajaran Matematika. Hanya saja kelas yang berbeda dan alokasi waktunya.

3) Pertemuan ketiga

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis ketika pertemuan selanjutnya pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tanggal 15 Maret 2017 jam pelajaran 7-8 (12.50-14.10) di kelas VIII F diperoleh data tentang bagaimana guru menyiapkan alat peraga pada pembelajaran Matematika. Guru terlebih dahulu memahami dan menguasai konsep pada materi jaring-jaring. Guru memilih jenis alat peraga tiga dimensi berbentuk sebuah kubus, balok, prisma dan limas. karena alat peraga kubus, balok, prisma dan limas tidak tersedia di sekolah maka guru membuat sendiri alat peraga tersebut dari bahan dasar sederhana dan mudah di peroleh yaitu bahan-bahan seperti kertas origami, kertas manilla, kardus, gunting dan lem dengan memotong kertas manilla atau kardus sebagai penguat kemudian melapisi dengan dengan kertas origami untuk menarik perhatian siswa kemudian menempelkan tiap bidang sisi dengan lem isolasi untuk kubus, balok, prisma dan limas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tanggal 13 Maret 2017, jam ke 7-8 (12.50-1 4.10) di kelas VIII F, guru menyediakan alat peraga yang pernah digunakan pada pertemuan pertama dan kedua dengan mempersiapkan alat peraga kubus, balok, prisma, dan limas dan meletakkannya di atas meja untuk digunakan dan melepas setiap tempelan lem pada setiap sisi-sisi yang sudah dipersiapkan di rumah dan untuk tugas meminta setiap kelompok untuk membawa kertas manilla, gunting, lem, dan pengaris ke sekolah.

Pertama-tama guru mengatur kelas dan memulai pembelajaran matematika menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya kemudian guru sedikit mengulang penjelasan dengan menunjukkan letak titik sudut, rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal pada kubus yang dipegang guru dan menanyakan berapa jumlahnya, dan selanjutnya guru melepas setiap bagian sisi dari kubus yang direkatkan dengan lem untuk menunjukkan jaring-jaring dari kubus tersebut. Setelah itu sebagai bahan evaluasi guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas dengan ukuran-ukuran yang telah ditentukan oleh guru sesuai pedoman buku LKS.

4) Pertemuan keempat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pertemuan selanjutnya pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas VIII MTs

Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tanggal 16 Maret 2017 jam pelajaran 9-10 (14.10- 15.25) di kelas VIII G kelas yang berbeda dengan materi yang sama yaitu membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas.

guru mempersiapkan alat peraga berupa kubus, balok, prisma, limas dikelas dan meletakkannya di atas meja kemudian menggunakannya satu persatu.

Pertama-tama guru mengatur kelas dan memulai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab. Kemudian Guru membagi siswa dalam 6 kelompok dan setiap kelompok diminta membawa kertas manila, kertas karton, gunting, lem dan pengaris setiap kelompok diberikan pertanyaan mengenai unsur-unsur kubus, balok, prisma dan limas mengenai titik sudut, rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal dengan menunjukkan alat peraganya dengan melepas setiap tempelan lem pada setiap sisi-sisi untuk menunjukkan jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas di depan kelas. meskipun sebagian siswa masih asyik berbicara dan keluar masuk ruangan guru memberi teguran kepada siswa, setelah semua kelompok selesai menyebutkan pertanyaan tersebut guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas dengan karton yang dibawakan dan guru menentukan ukuran panjang, lebar dan tingginya berdasarkan pedoman buku di LKS sebagai evaluasi.

5) Pertemuan kelima

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Banjarmasin pada tanggal 20 maret 2017 pada jam pelajaran ke 7-8 (12.50-14.10) dikelas VIII F dan pada pelajaran yang ke 9-10 (14.10-15.25) dikelas VIII G pada materi menentukan keliling dan luas pada bangun ruang sisi datar guru menggunakan alat peraga yang digunakan pada pertemuan sebelumnya dengan menyediakan alat peraga tersebut dan meletakkan alat peraga di meja dan membawakan alat peraga yang dibuat oleh siswa ketika membuat jaring-jaring kubus dan balok, untuk menentukan rumus keliling dan luas.

Pertama-tama guru mengulang sedikit penjelasan mengenai kubus dan balok kemudian memberikan rumus keliling dan luas dan meminta siswa menentukan keliling dan luas dari kubus dan balok yang telah disiapkan, setelah selesai guru memberikan evaluasi dengan memberikan instruksi kepada siswa untuk menjawab soal yang ada di buku LKS.

6) Pertemuan Keenam

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tanggal 20 maret 2017 pada pelajaran yang ke 9-10 (14.10-15.25) dikelas VIII G pada materi menentukan keliling dan luas pada kubus dan balok guru menggunakan alat peraga yang digunakan pada pertemuan sebelumnya dengan menyediakan alat peraga tersebut dan meletakkan alat peraga dimeja. dan membawakan alat peraga yang dibuat oleh siswa ketika membuat jaring-jaring kubus dan balok, untuk menentukan rumus keliling dan luas pada kubus dan balok. Diperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru, pertama guru mengulang

sedikit penjelasan mengenai kubus dan balok kemudian memberikan rumus keliling dan luas dan meminta siswa menentukan keliling dan luas dari kubus dan balok yang telah disiapkan, setelah selesai guru memberikan evaluasi dengan memberikan instruksi kepada siswa untuk menjawab soal yang ada di buku LKS.

kendala guru dalam menyiapkan alat peraga berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan keenam:

a. Kendala dalam mengidentifikasi, Guru terlebih dahulu harus menguasai materi tentang unsur-unsur kubus, balok, prisma dan limas, kemudian membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma, limas serta menentukan keliling dan luas pada kubus dan balok. setelah itu baru lah guru dapat memilih, mencocokkan alat peraga mana yang sesuai dengan materi setelah itu. Pada materi bangun ruang sisi datar guru memilih alat peraga tiga dimensi yaitu sebuah kubus, balok, prisma, dan limas.

a. Kendala yang dialami guru dalam memilih bahan untuk pembuatan alat peraga, apakah guru memilih alat peraga sederhana yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan cara pembuatannya tidak sulit atau alat peraga komplek yang bahan dasarnya sulit diperoleh dan harganya mahal.

b. Kendala yang dialami guru ketika mengadakan alat peraga ketika alat peraga yang berhubungan dengan materi bangun ruang sisi datar tidak tersedia di sekolah maka guru harus membuat sendiri alat peraga berupa kubus, balok, prisma dan limas ketika menyiapkan bahan-bahan seperti kertas manilla, pengaris, gunting, lem karena bahan tersebut belum tersedia dan mengharuskan

guru untuk membelinya hal ini mengita cukup banyak waktu, baik dalam hal penyediaan bahan-bahan maupun pada proses pembuatannya. Untuk membeli bahan-bahan tersebut guru menggunakan dana pribadi.

c. Kendala dalam menyediakan alat peraga guru menyiapkan sendiri bahan-bahan seperti kertas origami, karton manilla dengan guru membuat alat peraga berupa kubus, balok prisma dan limas terlebih dahulu dirumah membuat guru harus membawa lagi alat peraga tersebut ke sekolah dan meletakkan nya di atas meja. Alat peraga tersebut juga tidak bertahan lama karena dilihat dari bahan yang digunakan hanya terbuat dari kertas manilla atau kertas origami saja. Serta kurang ketersediaan alat peraga disekolah yang menyebabkan guru harus membuat sendiri alat peraganya. Seperti media berupa Pengaris yang hanya tersedia satu sedangkan guru berbenturan waktu ketika ingin menggunakannya.

d. Kendala pada waktu mengatur kelas ketika guru menjelaskan materi dengan alat peraga guru lebih fokus kepada alat peraga yang digunakannya sehingga guru sedikit kurang memperhatikan siswa yang menyebabkan ada beberapa siswa yang masih asyik berbicara dan berpindah-pindah tempat duduk yang membuat guru beberapa kali harus mengulangi penjelasan, serta guru menggunakan empat alat peraga pada satu kali pertemuan yang menyebabkan kekurangan waktu pada saat pelaksanaannya.

C. Analisis Data

Setelah semua disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang langkah-langkah guru dalam menyiapkan alat peraga pada pelajaran matematika kelas VIII dan kendala guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut :

1. **Langkah-langkah dalam Menyiapkan Alat Peraga di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin**

   a. Mengidentifikasi materi pelajaran Matematika

Guru harus mengidentifikasi (meneliti atau menelaah) materi pelajaran dengan memahami konsep, dan prinsip sebelum materi diajarkan. Di mana konsep adalah suatu ide atau gagasan atau suatu pengertian yang umum, misalnya meliputi definisi lingkaran. Sedangkan prinsip adalah suatu kebenaran dasar sebagai titik tolak untuk berpikir atau merupakan suatu petunjuk untuk melaksanakan sesuatu, meliputi dalil, rumus, dan teorema.[1]

Guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada saat penelitian, guru mengidentifikasi terlebih dahulu materi pelajaran seperti memahami dan mempelajari sifat-sifat kubus, balok, prisma, dan limas serta bagian-bagiannya,membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas, serta menentukan keliling dan luas kubus dan balok.

---

[1] Dian Ramadani, "pemilihan materi pelajaran", (http://dianramadani150393.blogspot.com/2012/12/pemilihan-materi-pelajaran.html?m=1 (Akses, 21 juni 2017)

b. Memilih jenis alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran Matematika

Ada bermacam-macam jenis alat peraga dalam pembelajaran, namun dalam penggunaannya harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru, tujuan pembelajaran, metode, strategi, waktu dan ketersediaan alat peraga yang dimiliki oleh sekolah itu sendiri, serta keterampilan guru dalam menyiapkan alat peraga dalam proses pembelajaran.

Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis ketika pembelajaran matematika kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 AL-Furqan Banjarmasin guru ketika pembelajaran memilih jenis alat peraga sederhana yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan cara pembuatannya tidak sulit yakni kubus, balok, prisma, dan limas yang sesuai dengan materi bangun ruang sisi datar.

c. Mengadakan alat peraga dalam pembelajaran Matematika

Dalam mengadakan alat peraga dapat dilihat melalui persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan terlebih dahulu alat peraga manakah yang sesuai dengan materi dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan seperti pada materi bangun ruang sisi datar guru dapat menggunakan alat peraga seperti kubus, balok, prisma dan limas itu dapat membuat sendiri atau dapat menggunakan alat peraga yang telah disediakan di sekolah untuk dapat digunakan di kelas.

Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis Guru mata pelajaran matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada saat penelitian, ketika alat peraga yang berhubungan dengan materi bangun

ruang sisi datar tidak tersedia di sekolah maka guru harus membuat sendiri alat peraga berupa kubus, balok, prisma dan limas dengan bahan yang sederhana yang mudah diperoleh seperti bahan dari kertas karton manilla, atau kardus untuk mrnguatkan dan dilapisi dengan kertas origami untuk menarik perhatian siswa, lem, gunting serta pengaris.

d. Menyediakan alat peraga dalam pembelajaran Matematika

Dalam menyediakan alat peraga hendaknya guru harus memilih terlebih dahulu alat peraga manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan baik itu mempersiapkan dengan membuat sendiri alat peraganya ataupun memanfaatkan alat peraga yang ada.

Menyediakan alat peraga haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sasaran yang ada hendaklah alat peraga yang disediakan dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya.

Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan Guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada saat penelitian, guru mempersiapkan alat peraga dari kubus, balok, prisma dan limas dari rumah kemudian membawa ke sekolah dan meletakkan alat peraga tersebut di atas meja agar alat peraga tersebut dapat dipraktikkan dan digunakan untuk memudahkan pemahaman siswa mengenai konsep bangun ruang sisi datar dengan benda nyata.

2. Kendala Guru dalam Menyiapkan Alat Peraga di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

a. Pengalaman mengajar dalam menggunakan alat peraga

Pengalaman mengajar bagi seorang guru juga menjadi kendala dalam menyiapkan alat peraga mengapa demikian karena pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan hal yang sangat berharga, sebab pengalaman mengajar tidak pernah diberikan selama duduk di bangku kuliah, sebab pengalaman mengajar salah satu faktor yang dapat mendukung dan mempengaruhi keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh guru maka semakin bertambah ilmu pengetahuannya dan kemampuannya dalam mengajar pun semakin meningkat, dengan banyak pengalaman dan kemampuannya juga akan bertambah baik khusus dalam menggunakan alat peraga.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika kelas VIII, dilihat dari pengalaman mengajar selama 3 tahun di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, beliau juga merupakan guru mata pelajaran Matematika kelas X-XII MA Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, dan sampai sekarang beliau masih mengajar di dua sekolah tersebut dan dapat dikatakan cukup berpengalaman.

b. Pelatihan yang diikuti

Pelatihan yang diikuti juga merupakan hal penting bagi seorang guru bukan hanya dengan pengalaman saja, selain itu juga guru juga akan mendapatkan wawasan yang luas dan baru tentang dunia pendidikan. Jika guru tidak pernah mengikuti

pelatihan maka itu dapat menjadi kendala dalam menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dari hasil wawancara dengan guru matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, ternyata beliau pernah mengikuti pelatihan mengajar sebanyak satu kali akan tetapi pada pembelajaran matematika guru tidak selalu menggunakan alat peraga untuk membantu dalam proses belajar mengajar dikarenakan masih bingung dalam mengaplikasikan penggunaan alat peraga pada materi tertentu seperti halnya kurangnya pengetahuan dalam menggunakan alat peraga yang diproyeksikan seperti halnya menggunakan proyektor dan slide pada pembelajaran matematika.

c. Kreativitas guru

Kurangnya kreativitas guru dalam mengajar dapat menimbulkan kendala dalam menyiapkan alat peraga baik itu membuat ataupun menggunakan alat peraga pada pembelajaran. Guru kreatif adalah guru yang mampu meraih aktualisasi diri melalui gagasan atau karya nyata, baik bersifat baru ataupun kombinasi dari yang sudah ada guna memecahkan masalah yang sedang dihadapi yaitu menyampaikan atau memberikan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik di sekolah. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai tujuan. Salah satunya penggunaan alat peraga agar siswa lebih mudah memahami penjelasan dan menciptakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru Matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, ternyata beliau cukup kreatif dalam

membuat alat peraga sederhana yang bahan dasarnya mudah dipeoleh dan penggunaannya tidak sulit seperti membuat kubus ,balok prisma dan limas ada yang dari kertas manila ada yang dbuat dengan kardus sebagai penguat yang dilapisi dengan kertas origami agar lebih menarik perhatian siswa. Kemudian menempelkan setiap sisi yang telah ditentukan ukurannya kemudian menyatukan setiap sisinya dengan lem perekat agar membentuk seperti kubus, balok, prisma dan limas.

d. Waktu yang tersedia dalam penyiapan alat Peraga

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, seorang guru perlu memperhatikan alokasi waktu yang tersedia, sebab dengan mengorganisasikan waktu dengan tepat, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Kendala yang sering terjadi adalah ketersedianya waktu untuk menggunakan alat peraga ketika pengajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, kurangnya waktu yang tersedia untuk seorang guru dalam menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan karena waktu guru lebih banyak di sekolah sehingga pembuatan alat peraga mengalami kesulitan ditambah lagi menyediakan bahan untuk membuat alat peraga membutuhkan waktu, itu lah yang sering menjadi pertimbangan bagi guru.

e. Ketersediaan alat peraga

Ketersediaan alat peraga juga menjadi kendala dalam menyiapkan alat peraga. Karena tanpa adanya alat peraga peraga kurang optimal dan menjadikan

pembelajaran terhambat dan tidak sesuai dengan hasil yang di harapkan.mengenai ketersediaan alat peraga ini juga ada hubungannya antara kesiapan guru dan pihak sekolah dalam menunjang adanya kelengkapan fasilitas belajar khususnya alat peraga dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru matematika di kelas VIII menyatakan bahwa alat peraga yang ada belum memadai karena dana yang tersedia tidak ada untuk proyek penggandaan alat peraga. Sedangkan alat peraga yang digunakan dan tersedia dalam pembelajaran matematika yaitu kubus, balok, prisma, dan limas yang dibuat oleh guru. Sedangkan Media yang tersedia berupa papan tulis, buku LKS, pengaris, jangka, busur, dan proyektor.

f. Materi Pelajaran

Guru harus menguasai materi pelajaran sebelum disampaikan kepada siswa. Kadang–kadang guru kesulitan dalam menjelaskan materi kepada siswa atau perhatian siswa sudah berkurang akibat kebosanan mendengarkan uraian guru. Penjelasan dan penuturan secara verbal oleh guru melalui materi biasanya sering membosankan, apalagi bila cara guru menjelaskan kurang menarik. Dalam situasi ini sangat bijaksana apabila guru menggunakan alat peraga untuk memperjelaskan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Namun yang menjadi kendala di sini adalah sesuai atau tidaknya antara materi dan alat perga yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa karena tidak semua alat peraga sesuai digunakan untuk materi pelajaran, tapi tidak cocok untuk digunakan pada materi lain.

Dari hasil wawancara dengan guru Matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin**,** ternyata dari dua semester tidak banyak alat peraga yang dapat digunakan guru yang berhubungan dengan materi karena guru masih bingung dalam memilih atau mencocokan alat peraga dengan materi. Dalam membuat alat peraga guru memerlukan banyak waktu dan dana tersendiri dalam pembuatannya karena kurangnya alat peraga yang disediakan di sekolah. Guru hanya mengunakan alat peraga pada materi relasi dan fungsi, lingkaran, dan bangun ruang sisi datar. Untuk materi bangun ruang sisi datar data diperoleh berdasarkan hasil observasi penulis ketika melakukan penelitian.